

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI,  
DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA  
MANAJERIAL**

**(Studi pada RS. Kasih Ibu Surakarta)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

**ELINDA YUNiar PUTRI**

**B 200 110 303**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI,  
DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA  
MANAJERIAL ( Studi pada RS. Kasih Ibu Surakarta)**

**Elinda Yuniar Putri  
B200110303**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Email: [p.elinda@yahoo.com](mailto:p.elinda@yahoo.com)

***Abstract***

*The purpose of this research is to analyze the influence of participation for the budget the commitment of the organization as environment and the uncertainty on the performance of managerial upon a hospital Kasih Ibu Surakarta. In this era of advanced technology as it is this day, none of it companies that were not affected by the globalization. In improving the wearer satisfaction services, hospitals are required to offer a service that quality as standard has been set and can reach the whole society.*

*The method of analysis data in this study using linear regression worship of idols with the help of SPSS19 program. Sample in this research as many as 45 manager who works in a hospital Kasih Ibu Surakarta with the methods of purposive sampling.*

*The result of the research are budgeting participation, organizational commitment, and environmental uncertainly influence to managerial performance.*

*Keywords: budgeting participation, organizational commitment, environmental uncertainly, managerial performance.*

**Abstraksi**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit Kasih Ibu Surakarta. Dalam era teknologi maju seperti sekarang ini, tidak satupun perusahaan yang tidak terkena dampak globalisasi. Dalam meningkatkan kepuasan pemakai jasa, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS19. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 manajer yang bekerja di RS. Kasih Ibu Surakarta dengan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: *partisipasi anggaran, komitmen organisasi, ketidakpastian lingkungan, kinerja manajerial.*

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
(Studi pada RS. Kasih Ibu Surakarta).

Yang ditulis oleh :

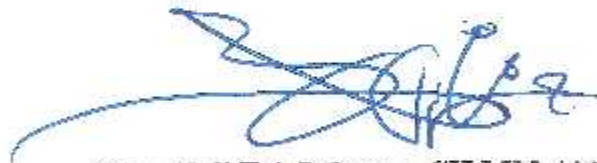
NAMA : ELINDA YUNTAR PUTRI

NIM : B200110303

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juni 2015  
Pembimbing



(Drs. Yuli Tri Cahyono, SH,MM,Ak)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Trivono, SE, M.Si)

## **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Persaingan yang ketat pada industri di Indonesia dewasa ini memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap setiap perusahaan yang ada. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam era teknologi maju seperti sekarang ini, tidak satupun perusahaan yang tidak terkena dampak globalisasi.

Tidak hanya perusahaan manufaktur, tetapi perusahaan jasa perlu melakukan perbaikan yang terus menerus, khususnya pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam meningkatkan kepuasan pemakai jasa, rumah sakit berusaha untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Angelina, et. al (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa setiap organisasi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai rencana yang telah ditetapkan. Salah satu peran manajer dalam mengelola organisasi dapat dilihat dari pencapaian target dalam perencanaan yang semula telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja manajerial dapat menjadi tolok ukur keberhasilan manajer dalam melaksanakan tugasnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit Kasih Ibu Surakarta.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

**1. Partisipasi Anggaran.** Adisaputro dan Asri (1996:6) mendefinisikan anggaran adalah suatu pendekatan yang formal secara sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Selain itu anggaran juga digunakan sebagai alat pengendalian kegiatan.

**2. Komitmen Organisasi.** Terdapat empat faktor yang mempengaruhi komitmen pada organisasi, yaitu karakteristik pribadi, karakteristik pekerjaan, karakteristik struktural, dan pengalaman kerja (Streers dan Porter, 1997: 443). Kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan lain dan perlakuan (*treatment*) terhadap karyawan yang baru masuk pada organisasi sebagai faktor yang berpengaruh pula terhadap komitmen organisasi. Komitmen organisasi sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan metode perekrutan karyawan juga kejelasan sistem dan nilai organisasi.

**3. Ketidakpastian Lingkungan.** Menurut Yuwono (1999: 41) ketidakpastian lingkungan didefinisikan sebagai persepsi ketidakpastian lingkungan atas lima faktor lingkungan, yaitu: pelanggan, pemasok, pesaing, pemerintah, dan teknologi. Masing-masing mempunyai kepentingan kepada organisasi.

**4. Kinerja Manajerial.** Penelitian Amertadewi dan Dwirandra (2013) menyatakan bahwa kinerja merupakan standar yang digunakan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang dilimpahkan kepada manajer sebagai penyatuan antara variabel proses, hasil dan *output*. Penilaian terhadap kinerja

merupakan hal yang penting karena akan sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan pada perusahaan tersebut.

### **5. Tinjauan Penelitian Terdahulu.**

Febrianti dan Riharjo (2013) meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran, desentralisasi, komitmen organisasi, dan ketiaktastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada pemerintahan kota Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 manajer dengan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, desentralisasi, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Angelina, et al. (2012) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh *TQM*, sistem penghargaan, dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial rumah sakit di Pekanbaru. Sampel yang digunakan sebanyak 105 orang dengan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier ini menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Desmiyawati (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh desentralisasi, ketidakpastian lingkungan, dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di seluruh perusahaan perbankan yang ada di Pekanbaru. Sampel penelitian ini sebanyak 50 manajer dengan alat analisis regresi berganda yang diperluas dengan *path analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Utami (2005) meneliti tentang pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial pada industri besar/ sedang di Semarang. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 50 kuisioner yang didapat dari 15 perusahaan. Alat analisis penelitian ini menggunakan uji regresi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

**6. Hipotesis.** Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan, maka perumusan hipotesisnya adalah:

Ha<sub>1</sub> : Partisipasi anggaran berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap kinerja manajerial.

Ha<sub>2</sub> : Komitmen organisasi berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap kinerja manajerial.

Ha<sub>3</sub> : Ketidakpastian lingkungan berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap kinerja manajerial.

## **C. METODE PENELITIAN**

**1. Jenis Penelitian.** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel atau populasi dengan angka. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil riset dari RS. Kasih Ibu Surakarta dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

**2. Populasi dan Sampel.** Populasi dalam penelitian ini sebanyak 59 manajer yang bekerja di RS. Kasih Ibu Surakarta. Jumlah sampel sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 45 manajer yang bekerja di RS. Kasih Ibu Surakarta.

**3. Metode Pengambilan Sampel.** Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Berpengalaman bekerja lebih dari 1 tahun, (2) Memiliki pendidikan minimal D3, (3) Bersedia menjadi responden.

**4. Data dan Sumber Data.** Data yang diunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa latar belakang personal dari responden dan data mengenai perilaku responden yang dipresentasikan dalam variabel penelitian. Data sekunder berupa struktur organisasi RS. Kasih Ibu Surakarta.

**5. Metode Pengumpulan Data.** Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian lapangan, yang mana peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama.

**6. Variabel.** Variabel bebas atau *independent variable* yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran (PA), komitmen organisasi (KO), dan ketidakpastian lingkungan (KL), sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial (KM).

## **7. Metode Analisis Data**

### **a. Uji Kualitas Data**

**1) Uji Validitas,** digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Apabila Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid.

**2) Uji Reliabilitas,** dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan jika menghasilkan nilai *Cronbach alpha*  $> 0,70$ .

### **b. Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Normalitas,** digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika probabilitas signifikannya di bawah tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:165).

**2) Uji Multikolonieritas,** dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen di dalam regresi berganda. Untuk menguji adanya multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Jika hasil analisis menunjukkan nilai *VIF* di bawah 10 dan *tolerance value* di atas 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari multikolonieritas (Ghozali, 2011:105-106).

**3) Uji Heterokedastisitas,** bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastik dan jika berbeda disebut heteroskedastik. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastik dan tidak terjadi heteroskedastik. Jika angka probabilitas di atas tingkat kepercayaan 0.05, maka dapat disimpulkan

bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas signifikansinya di bawah tingkat kepercayaan 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:142).

### c. Pengujian Hipotesis

1) **Uji Regresi Linier Berganda**, untuk mengetahui pengaruh antara partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$KM = a + b_1PA + b_2KO + b_3KL + e$$

Keterangan:

KM = Kinerja Manajerial

PA = Partisipasi Anggaran

KO = Komitmen Organisasi

KL = Ketidakpastian Lingkungan

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

e = error

2) **Uji t**, digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:99).

3) **Uji F**, digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel-variabel dependen secara simultan. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui apakah model regresi *fit of goodness* atau tidak. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga model regresi ini dikatakan kurang baik (*fit of badness*). Sebaliknya, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan model regresi ini dikatakan baik (*fit of goodness*) (Ghozali, 2011:98).

4) **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**, mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Pada penelitian ini yang digunakan *adjusted R<sup>2</sup>* berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted R<sup>2</sup>* makin mendekati 1, maka makin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel independennya (Ghozali, 2011:97).

## D. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

**a. Kriteria Pemilihan Sampel**

TABEL IV.1  
KRITERIA PEMILIHAN SAMPEL

Keterangan	Jumlah
Populasi: manajer RS. Kasih Ibu Surakarta	59
Manaja yang bekerja < 1 tahun	(4)
Manajer yang memiliki pendidikan dibawah D3	0
Manajer yang tidak bersedia menjadi responden	(10)
Total kuesioner yang kembali dan digunakan penelitian	45

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

**b. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.**

TABEL IV.2  
KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	20	44,44
Wanita	25	55,56
Total	45	100.00

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

**c. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.**

TABEL IV.3  
KLASIFIKASI USIA RESPONDEN

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
≤ 30 Tahun	15	33,33
30 - 45 Tahun	25	55,56
≥ 45 Tahun	5	11,11
Jumlah	45	100

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

**d. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.**

TABEL IV.4  
KLASIFIKASI PENDIDIKAN RESPONDEN

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
D3	10	22,22
S1	22	48,89
S2	9	20,00
S3	4	8,89
Total	45	100.00

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

**e. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja.**



TABEL IV.5  
 KLASIFIKASI LAMA BEKERJA RESPONDEN

Lama Bekerja	Jumlah	Prosentase (%)
< 3 tahun	10	22,22
3 – 5 tahun	15	33,33
5 – 10 tahun	12	26,67
10 – 20 tahun	6	13,33
> 20 tahun	2	4,44
Total	45	100.00

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

## 2. Pengujian Kualitas Data

**a. Hasil Uji Validitas.** Dalam penelitian ini uji validitas terdiri dari Partisipasi Anggaran (PA), Komitmen Organisasi (KO), Ketidakpastian Lingkungan (KL), dan Kinerja Majarial (KM). Hasil pengujian dari masing-masing variabel dapat dijelaskan berikut ini.

TABEL IV.6  
 RANGKUMAN VALIDITAS INSTRUMEN UNTUK VARIABEL PARTISIPASI  
 ANGGARAN

Nomor item	<i>Correlation Product Moment</i>	$r_{\text{tabel}} 5\% \text{ df}=45$	Keterangan
PA1	0,637	0,288	Valid
PA2	0,403	0,288	Valid
PA3	0,651	0,288	Valid
PA4	0,772	0,288	Valid
PA5	0,667	0,288	Valid
PA6	0,726	0,288	Valid
PA7	0,753	0,288	Valid

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

TABEL IV.7  
 RANGKUMAN VALIDITAS INSTRUMEN UNTUK VARIABEL  
 KOMITMEN ORGANISASI

Nomor item	<i>Correlation Product Moment</i>	$r_{\text{tabel}} 5\% \text{ df}=45$	Keterangan
KO1	0,658	0,288	Valid
KO2	0,480	0,288	Valid
KO3	0,696	0,288	Valid
KO4	0,775	0,288	Valid
KO5	0,626	0,288	Valid

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

TABEL IV.8  
RANGKUMAN VALIDITAS INSTRUMEN UNTUK VARIABEL  
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN

Nomor item	<i>Correlation Product Moment</i>	$r_{\text{tabel}} 5\% \text{ df}= 45$	Keterangan
KL1	0,470	0,288	Valid
KL2	0,736	0,288	Valid
KL3	0,314	0,288	Valid
KL4	0,859	0,288	Valid
KL5	0,864	0,288	Valid
KL6	0,843	0,288	Valid
KL7	0,851	0,288	Valid
KL8	0,917	0,288	Valid
KL9	0,801	0,288	Valid
KL10	0,305	0,288	Valid
KL11	0,704	0,288	Valid

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

TABEL IV.9  
RANGKUMAN VALIDITAS INSTRUMEN UNTUK KINERJA  
MANAJERIAL

Nomor item	<i>Correlation Product Moment</i>	$r_{\text{tabel}} 5\% \text{ df}= 45$	Keterangan
KM1	0,592	0,288	Valid
KM2	0,767	0,288	Valid
KM3	0,746	0,288	Valid
KM4	0,719	0,288	Valid
KM5	0,767	0,288	Valid
KM6	0,746	0,288	Valid
KM7	0,719	0,288	Valid
KM8	0,734	0,288	Valid

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Hasil uji validitas terhadap hasil kuesioner semua variabel independen maupun dependen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, karena  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  (0,288) pada taraf signifikansi 5%.

**b. Uji Reliabilitas**

TABEL IV.10  
HASIL RELIABILITAS

Nomor item	<i>Correlation Product Moment</i>	$r_{\text{tabel}} 5\% \text{ df}= 45$	Keterangan
Partisipasi anggaran	0,760	0,70	Reliabel
Komitmen organisasi	0,766	0,70	Reliabel
Ketidakpastian lingkungan	0,769	0,70	Reliabel

Kinerja manajerial	0,776	0,70	Reliabel
--------------------	-------	------	----------

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) yang lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel (andal).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

TABEL IV.11  
HASIL PENGUJIAN NORMALITAS

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
Undstandardized residual	0,617	0,841	$P > 0,05$	Normal

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data *unstandardized residual* adalah sebesar 0,841, dapat diketahui bahwa semua p-value untuk data ternyata lebih besar dari  $\alpha=5\%$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

TABEL IV.12  
HASIL PENGUJIAN MULTIKOLINIERITAS

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
1	Partisipasi anggaran	0,510	1,961	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Komitmen organisasi	0,477	2,095	Tidak terjadi multikolinieritas
3	Ketidakpastian lingkungan	0,486	2,058	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Pada tabel IV.8 ditunjukkan bahwa semua variabel bebas yang memiliki *tolerance* lebih dari 0,1 dan semua variabel bebas memiliki nilai *VIF* kurang dari 10 (Ghozali, 2005). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

TABEL IV.13  
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	$t_{hitung}$	Sign.	p*	Keterangan
Partisipasi anggaran	-0,335	0,739	$p > 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Komitmen organisasi	-1,296	0,202	$p > 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Ketidakpastian lingkungan	0,772	0,445	p>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keterangan: *) p-value ditolak pada taraf signifikansi 5%				

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Pada Tabel IV.13 ditunjukkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai p lebih dari 0,05 atau tidak signifikan pada  $\alpha=5\%$ . Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL IV.14  
HASIL ANALISIS REGRESI GANDA

Variabel	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	Signifikansi
Konstanta	3,984	2,053	0,046
PA	0,245	3,069	0,004
KO	0,868	8,089	0,000
KL	0,087	2,183	0,035
<i>Adjusted R</i> <sup>2</sup>	0,869		
F Statistik	98,584		0,000

Sumber: data diolah penulis, 2015

Dari hasil analisis regresi tersebut, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$KM = 3,984 + 0,245 PA + 0,868 KO + 0,087KL + e$$

Keterangan:

- KM = Kinerja Manajerial
- PA = Partisipasi Anggaran
- KO = Komitmen Organisasi
- KL = Ketidakpastian Lingkungan
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi
- e = *error*

Hasil persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta bernilai +3,984, artinya jika partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan dianggap konstan, maka nilai kinerja manajerial adalah positif.
- b. Koefisien regresi partisipasi anggaran bernilai +0,245, artinya jika partisipasi anggaran meningkat, maka akan terjadi peningkatan kinerja manajerial. Sebaliknya jika partisipasi anggaran turun, maka akan terjadi penurunan kinerja manajerial.
- c. Koefisien regresi komitmen organisasi bernilai +0,868, artinya jika semakin tinggi komitmen organisasi, maka akan semakin meningkatkan

kinerja manajerial. Sebaliknya jika komitmen organisasi rendah, maka akan semakin menurunkan kinerja manajerial.

- d. Koefisien regresi ketidakpastian lingkungan bernilai +0,087, artinya jika semakin tinggi ketidakpastian lingkungan, maka kinerja manajerial akan menurun. Sebaliknya jika ketidakpastian lingkungan rendah, maka kinerja manajerial akan meningkat.

#### b. Uji t

TABEL IV.15  
RINGKASAN HASIL UJI T

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}^*$	P-value	Keterangan
Partisipasi anggaran	3,069	2,019	0,004	H <sub>1</sub> diterima
Komitmen organisasi	8,089	2,019	0,000	H <sub>2</sub> diterima
Ketidakpastian lingkungan	2,183	2,019	0,035	H <sub>3</sub> diterima
Keterangan: *) = $t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan df=45				

Sumber: data diolah penulis, 2015

Pada Tabel IV.15 ditunjukkan hasil uji t untuk variabel partisipasi anggaran memiliki nilai  $t_{hitung} = 3,069$  dengan nilai  $p=0,004$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,019. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $p<0,05$ , maka H<sub>1</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa partisipasi anggaran secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil uji t untuk variabel komitmen organisasi memiliki nilai  $t_{hitung} = 8,089$  dengan nilai  $p=0,000$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,019. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $p<0,05$ , maka H<sub>2</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa komitmen organisasi secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil uji t untuk variabel ketidakpastian lingkungan memiliki nilai  $t_{hitung} = 2,183$  dengan nilai  $p=0,035$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,019. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $p<0,05$ , maka H<sub>3</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa ketidakpastian lingkungan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

#### c. Uji F (Uji Ketepatan Model)

Tabel IV.16  
Uji F

Item	$F_{hitung}$	$F_{tabel}^*$	P-value	Keterangan
Pengaruh partisipasi anggaran, variabel komitmen organisasi, variabel ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial	98,584	2,83	0,000	H <sub>0</sub> ditolak

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Dari hasil pengolahan data diperoleh  $F_{hitung} = 98,584$  dengan  $p<0,05$ , sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan df (4;45) adalah sebesar 2,83. Oleh karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $98,584 > 2,83$ ), maka model regresi tentang

pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial sudah *fit of goodness* atau cocok. Hal ini juga menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

**d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).** Hasil pengujian untuk menentukan besarnya pengaruh yang telah dilaksanakan dengan uji koefisien determinasi *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,869 (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 86,9% variasi kinerja manajerial dipengaruhi oleh partisipasi anggaran, variabel komitmen organisasi dan variabel ketidakpastian lingkungan, sedangkan sekitar 13,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### **4. Pembahasan**

##### **a. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.**

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti dan Riharjo (2013) dan penelitian Utami (2005) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini disebabkan karena adanya partisipasi anggaran yang dilakukan oleh organisasi dengan melibatkan manajer tingkat atas, manajer tingkat menengah, maupun manajer tingkat bawah di suatu perusahaan, maka kinerja manajerial akan meningkat.

##### **b. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.**

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti dan Riharjo (2013) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina, et al. (2012) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini terjadi karena adanya dorongan yang kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tersebut dan keinginan berusaha keras sesuai dengan tujuan perusahaan.

**c. Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.** Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti dan Riharjo (2013) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Desmiyawati (2010) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini terjadi karena dalam perubahan lingkungan yang tidak pasti, para manajer dapat merasa kurang yakin bahkan tidak yakin terhadap tindakan apa yang harus dilakukan.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian

hipotesis pertama yang memperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,069$  lebih besar 2,019, diterima pada taraf signifikansi 5%.

2. Komitmen organisasi secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial sehingga  $H_2$  diterima. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua yang memperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,089$  lebih besar 2,019, diterima pada taraf signifikansi 5%.
3. Ketidakpastian lingkungan secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial sehingga  $H_3$  diterima. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis ketiga yang memperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,183$  lebih besar 2,019, diterima pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner saja, tetapi juga ditambah dengan melakukan wawancara secara langsung.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas obyek penelitian, tidak hanya pada perusahaan jasa, tetapi juga pada industri lain seperti industri manufaktur, BUMN, maupun instansi pemerintahan sehingga hasilnya permasalahan dapat digeneralisasi.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputro dan Asri. 1996. Penganggaran Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Amertadewi, T. I. M. dan Dwirandra, A. A. N. B. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan dan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi. ISSN 2302-8556. E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana Vol.4 No.1 Hal. 550-566.
- Angelina, R. et al. 2012. “*Effect Of Total Quality Management, Reward System And Organization Commitment To Managerial Performance In Hospital In Pekanbaru*”. Jurnal FE Universitas Riau.
- Desmiyawati. 2010. Pengaruh Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan, dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. Pebkis Jurnal. Vol.2 No.3 Hal 346-354.
- Febrianti, D dan Riharjo, I. B. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi, Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintahan Kota Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.1 No.1. Hal 108-121.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Steers, R. M. & Porter, L. W. 1997. *Motivation and Work Behavior*. (3<sup>rd</sup> edition). Mc Graw-Hill Inc. Singapore.
- Utami, R. P. 2005. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Partisipasi Penganggaran dan Kinerja Manajerial. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Yuwono, I. B. 1999. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Sengajaan Anggaran. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.1 No.1 Hal. 37-55.